

PESAN DAKWAH DALAM FILM PENDEK AYAT TENTANG CINTA

PADA CHANNEL YOUTUBE FILM MAKER MUSLIM

(ANALISIS WACANA VAN DIJK)

SKRIPSI



Oleh:

Erda Dwi Cahyani
NIM. 211016058

Pembimbing:

Asna Istya Marwantika, M.Kom.I
NIP. 198810152018012001

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO**

2020

ABSTRAK

Cahyani, Erda Dwi. 2020. Pesan dakwah dalam film pendek ayat tantang cinta pada channel youtube film maker muslim (analisis wacana van dijk). Pembimbing, Asna Istya Marwantika, M.Kom.I

Kata Kunci: Film, Pesan Dakwah, Film Maker Muslim, Analisis Wacana

Perkembangan teknologi semakin hari semakin maju dan terus berkembang. Media untuk berdakwah juga semakin berkembang sehingga memudahkan para pendakwah untuk menyampaikan pesan dakwah. salah satunya media masa yang saat ini digemari oleh masyarakat dan banyak digunakan untuk berdakwah adalah film. Film merupakan media yang ampuh untuk mrnyampaikan pendidikan. Film sendiri dibagi menjadi dua yaitu film pendek dan film panjang. Untuk saat ini banyak sekali film pendek yang digunakan untuk menyambaikan dakwah, salah satunya yaitu film pensek Ayat Tentang Cinta karya film maker muslim yang menceritakan tentan kisah cinta Anwar, Haydar, dan Fatimah. Namun di dalam film tersebut tidak hanya terdapat tentang cinta tetapi juga ada pesan dakwah yang ingin disampaikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang analisis struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro dalam film pendek ayat tentang cinta dengan menggunakan analisis Van Dijk. Serta bagaimana isi pesan dakwah yang ada didalamnya. Metode penelitian yang akan digunakan adalah analisis wacana yang bersifat deskriptif kualitatif. Sesuai dengan model Van Dijk, analisis wacana yang digunakan memiliki tiga stuktur yaitu makro, superstrukyur, dan mikro.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa : 1) analisis struktur makro dalam film tersebut Tentang keimanan, tentang kepasrahan/ikhtiar, dan tentang akhlak. 2) superstruktur : pembuka, isi, dan penutup yang di dalamnya terdapat tentang keimanan, husnudzan, dan larangan merendahkan orang lain. 3) struktur mikro yang terdapat pada film Ayat Tentang Cinta menggunakan dialog yang mudah untuk dipahami oleh khalayak. Dan pesan yang terdapat didalamnya yaitu tentang larangan memiliki sifat sombong. Isi dakwah yang terdapat dalam film tersebut yaitu tentang ibadah, keimanan, husnudzan, larangan merendahkan orang lain, sifat sombong.

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara :

Nama : Erda Dwi Cahyani

NIM : 211016058

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

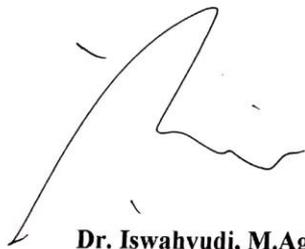
Judul : Pesan Dakwah dalam Film Pendek Ayat Tentang Cinta Pada
Chanel Youtube Film Maker Muslim (Analisis Wacana Van Dijk)

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosah.

Ponorogo, 07 Desember 2020

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Dr. Iswahyudi, M.Ag.
Nip.197903072003121002

Mengetahui,

Pembimbing



Asna Istya Marwantika, M.kom.I
Nip. 198810152018012001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

PENGESAHAN

Nama : Erda Dwi Cahyani
 NIM : 211016058
 Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
 Judul : Pesan Dakwah Dalam Film Pendek Ayat Tentang
 Cinta Pada Channel Youtube Film Maker Muslim
 (Analisis Wacana Van Dijk)

Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin,
 Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo (TatapMuka)
 pada:

Hari : Selasa
 Tanggal : 24 November 2020

Dan telah diterima oleh tim penguji dan disahkan oleh Dekan Fakultas
 Ushuluddin, Adab dan Dakwah sebagai bagian dari persyaratan untuk
 memperoleh gelar sarjana dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam (S.Sos) pada:

Hari : Senin
 Tanggal : 7 Desember 2020

Tim Penguji:

1. Ketua Sidang : Dr. Iswahyudi M., Ag
2. Penguji : Muchlis Daroini, M.Kom.I
3. Sekretaris : Asna Istya Marwantika, M.Kom.I

()
 ()
 ()

Ponorogo, 7 Desember 2020


 Dekan
 Dr. Erda Dwi Cahyani, M.Ag.
 NIP. 196806161998031002

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erda Dwi Cahyani

NIM : 211016058

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Judul : Pesan Dakwah dalam Film Pendek Ayat Tentang Cinta
Pada Chanel Youtube Film Maker Muslim (Analisis Wacana Van
Djik)

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri bukan merupakan pengambilan-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya siap menerima sanksi atas perbuatan saya.

Ponorogo, 07 Desember 2020
Yang Membuat Pernyataan



Erda Dwi Cahyani
NIM. 211016058

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erda Dwi Cahyani
NIM : 211016058
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Pesan Dakwah Dalam Film Pendek Ayat Tentang Cinta Pada
Channel Youtube Film Maker Muslim (Analisis Wacana Van
Dijk).

Menyatakan bahwa naskah skripsi/thesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di **etheses.iainponorogo.ac.id**. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 07 Desember 2020



Erda Dwi Cahyani

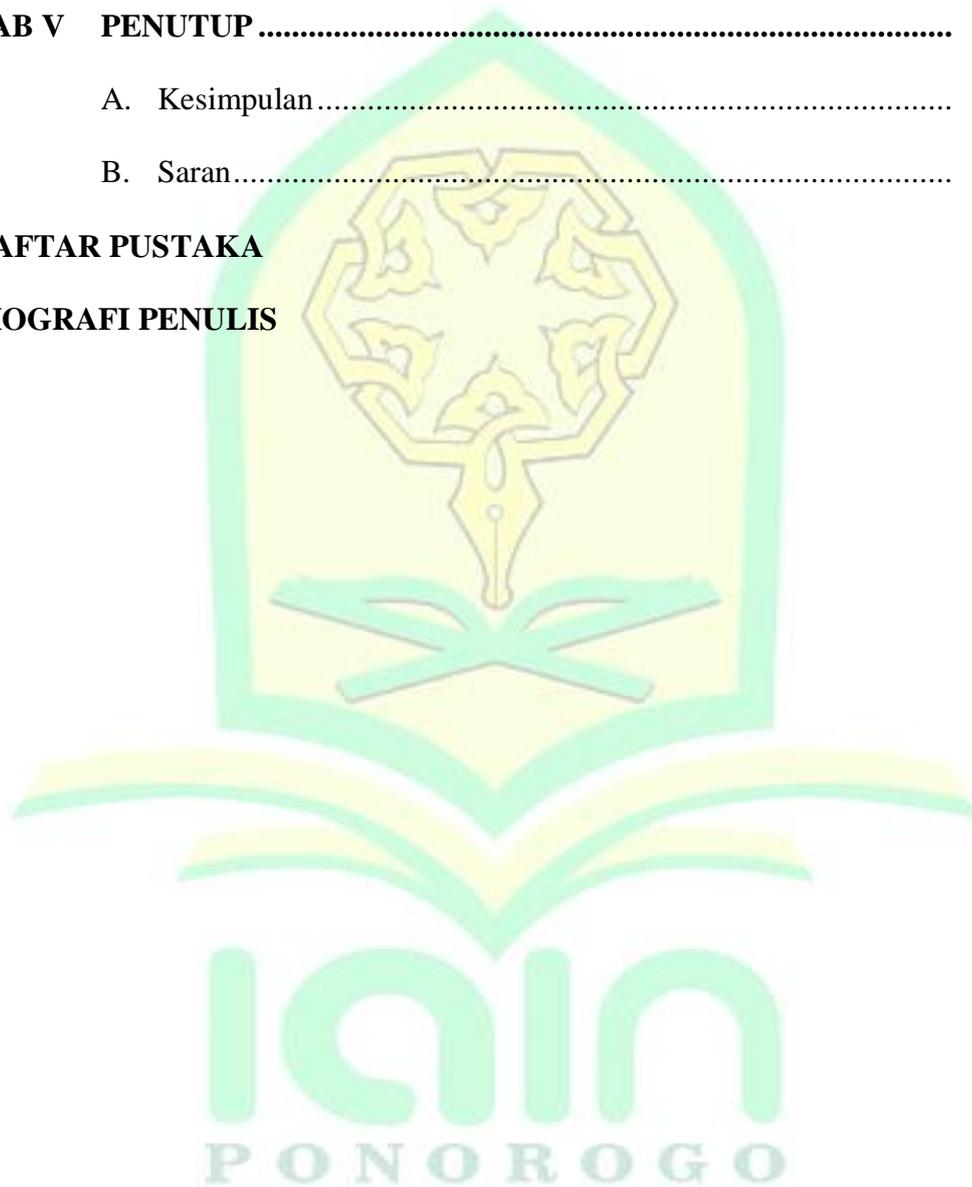
NIM.211016058

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
1. Manfaat Praktis	4
2. Manfaat Teoritis	5
E. Telaah Pustaka	5
F. Metode Penelitian	6

1. Jenis Penelitian.....	7
2. Sumber Data.....	8
3. Metode Pengumpulan Data.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Dakwah	11
1. Pengertian Dakwah.....	11
2. Tujuan Dakwah.....	11
3. Unsur-Unsur Dakwah.....	12
B. Pesan	18
1. Pengertian Pesan	18
C. Film	20
1. Pengertian Film.....	20
2. Klasifikasi Film.....	21
3. Struktur Dalam Film.....	23
4. Unsur-Unsur dan Struktur Film.....	27
D. Analisis Wacana.....	29
E. Analisis Wacana Teun A. Van Dijk.....	29
BAB III DESKRIPSI FILM PENDEK AYAT TENTANG CINTA	35
A. Profil Film Maker Muslim.....	35
B. Deskripsi Film Pendek Ayat Tentang Cinta.....	39
C. Crew Film Pendek Ayat tentang Cinta.....	40
D. Tokoh dan Karakter	43
E. Sinopsis Film.....	46

BAB IV TEMUAN DAN ANALISIS.....	48
A. Analisis Wacana Berdasarkan Teks Film	48
B. Isi Dakwah	57
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	
BIOGRAFI PENULIS	



PEDOMAN TRANSLITERASI

Sistem transliterasi Arab-Indonesia yang dijadikan pedoman dalam penulisan skripsi ini adalah sistem *Institute of Islamic Studies, McGill University*, yaitu sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	‘	ض	d
ب	B	ط	ṭ
ت	T	ظ	ẓ
ث	Th	ع	‘
ج	J	غ	Gh
ح	H	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	ه	H
ص	ṣ	ي	Y

Tā’ marbūṭah tidak ditampilkan kecuali dalam susunan *idāfah*, huruf tersebut ditulis t. Misalnya: فطنة = Faṭānah النبيفطنة = Faṭānat al-nabī

Diftong dan konsonan Rangkap

او	=	Au	او	=	Ū
اي	=	Ay	اي	=	Ī

Konsonan rangkap ditulis rangkap, kecuali huruf *waw* yang didahului *ḍammah* dan huruf *ya’* yang didahului *kasrah* seperti tersebut dalam tabel.

Bacaan panjang:

أ	=	Ā	أي	=	Ī	أو	=	Ū
---	---	---	----	---	---	----	---	---

Kata sandang:

ال	=	al-	الش	=	Al-sh	وال	=	Wal
----	---	-----	-----	---	-------	-----	---	-----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	43
Gambar 1.2	43
Gambar 1.3	44
Gambar 1.4	44
Gambar 1.5	44
Gambar 1.6	45
Gambar 1.7	45
Gambar 2.1	48
Gambar 2.2	49
Gambar 2.3	49
Gambar 3.1	51
Gambar 3.2	52
Gambar 3.3.....	52
Gambar 3.4.....	52
Gambar 3.5.....	53
Gambar 3.6.....	53
Gambar 3.7.....	54
Gambar 4.1.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	29
Tabel 2.1	50
Tabel 2.3	51



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama dakwah. Artinya agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah.¹ Secara etimologis, dakwah berasal dari kata *da'a-yad'u-da'watan* yang berarti menyeru, memanggil, mengajak, mengundang, memohon atau meminta doa.

Adapun pengertian dakwah secara terminologi menurut beberapa ahli, antaranya :*Pertama*, Syaikh Ali Makhfudz, memberikan definisi dakwah Islam yaitu mendorong manusia agar berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyeru mereka berbuat kebaikan dan mencegah kemungkaran, agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.²*Kedua*, Hamzah Ya'qub mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak umat manusia dengan hikmah (kebijaksanaan) untuk mengikuti petunjuk Allah dan RasulNya. *Ketiga*, Syaikh Abdhul Ba'alawi mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak, membimbing, dan memimpin orang yang belum mengerti atau sesat jalanya dari agama yang benar untuk diarahkan ke jalan ketaatan kepada Allah, menyuruh

¹Saputra Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), 240.

²Ibid., 1.

mereka berbuat baik dan melarang mereka berbuat buruk agar mereka mendapat kebaikan.³

Melihat dari beberapa pendapat para ahli diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa dakwah merupakan sebuah aktivitas yang mengajak untuk melakukan kebaikan.

Secara universal kedudukan dan kewajiban berdakwah adalah tanggung jawab seluruh kaum muslimin dan muslimat dimanapun mereka berada. Berdakwah dapat ditempuh dengan berbagai macam cara baik melalui lisan, tulisan maupun keteladanan. Saat ini, dakwah dapat disampaikan dengan melalui berbagai media massa seperti surat kabar, radio, televisi, internet, dan film. Hal ini memudahkan da'i untuk menyampaikan pesan dakwahnya. Dengan adanya media massa jangkauan dakwah lebih luas sehingga tidak terbatas oleh ruang dan waktu.

Dari beberapa media massa tersebut, film adalah salah satu media yang ampuh untuk menyampaikan pendidikan. Karena film dapat memadukan dua unsur suara dan gambar. Berdasarkan durasi film dibagi menjadi dua yaitu film pendek dan film panjang. Salah satu film yang saat ini banyak diminati oleh masyarakat yaitu film pendek. Film pendek adalah film yang berdurasi pendek dengan cerita yang singkat, pada umumnya di bawah 60 menit. Saat ini banyak sekali film-film pendek yang digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah. Salah satu film

³ Ibid., 2.

pendek yang di dalamnya terdapat nilai-nilai dakwahnya yaitu Film “Ayat Tentang Cinta”. Film pendek ini merupakan garapan dari rumah produksi *Film Maker Muslim* yang mana merupakan *content creator* yang sedang maju saat ini. *Film maker muslim* memiliki visi untuk menyebarkan nilai kebaikan dan nilai positif melalui channelnya. Bahkan film maker muslim juga sudah membuat film layar lebar yang bertajuk mengejar halal. Tak hanya itu film maker muslim juga telah memenangkan beberapa penghargaan atas karya-karya yang dihasilkan seperti salah satunya prestasi “*official selection*” pada pagelaran acara ganesha film festival tahun 2012.⁴

Film Ayat Tentang Cinta ini bercerita mengenai Pemuda bernama Anwar yang akan melamar Fatimah namun ada Haydar yang juga melamar, sehingga membuat Fatimah bingung untuk memilihnya, dan akhirnya abah Fatimah pun memberikan ujian kepada mereka untuk mencari ayat tentang Cinta. Untuk itu, dari studi kasus inilah penulis menjadi tertarik untuk menganalisis dan memaparkan apa saja pesan dakwah yang terdapat dalam Film Pendek “Ayat Tentang Cinta” Di Channel Youtube Film Maker Muslim.

⁴Dilihat dari <https://www.famous.id/creator/film-maker-muslim>. diakses pada 02 Maret 2020.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana struktur wacana makro, superstruktur, dan mikro dalam film pendek “Ayat Tentang Cinta” di *channel* youtube film maker muslim ?
2. Bagaimana isi dakwah yang terkandung dalam film pendek “Ayat Tentang Cinta” di *channel* youtube film maker muslim ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang penulis rumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis struktur wacana makro, superstruktur, dan mikro dalam film pendek “Ayat Tentang Cinta” di *channel* youtube film maker muslim.
2. Untuk mengetahui isi dakwah yang terkandung dalam film pendek “Ayat Tentang Cinta” di *channel* youtube film maker muslim.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Analisis ini diharapkan dapat memperoleh hal-hal yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu dakwah dan ilmu komunikasi bagi penulis maupun pembaca analisis ini.

2. Manfaat Praktis

Sebagai metode dakwah kontemporer melalui film pendek dengan menggunakan channel youtube.

E. Telaah Pustaka.

Dalam menemukan judul skripsi ini penulis juga melakukan telaah terhadap penelitian terdahulu untuk menghindari kesamaan sekaligus untuk membandingkan dengan penelitian ini. Penulis tidak menemukan hasil penelitian yang membahas tentang judul penelitian ini. Namun penulis menemukan pembahasan yang setema dengan judul penelitian ini, yaitu :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Vera Marlinda Ramadani Rafik dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya berjudul Studi Kasus Pesan Dakwah Dalam Sinetron *Jodoh Wasiat Bapak* di ANTV episode 194 : Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk. dalam karya ini, penelitian difokuskan pada isi pesan dakwah yang terkandung dalam sinetron *Jodoh Wasiat Bapak* episode 194.⁵ Persamaan penelitian kali dengan milik Vera adalah sama-sama menggunakan analisis Van Dijk. Namun perbedaannya adalah di objek yang ingin diteliti.

Kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Setiya Widarti dari Institut Agama Islam Negeri Ponorogo berjudul Analisis Wacana Pesan Dakwah Dalam Talkshow *Cerita Perempuan* tema kontroversi

⁵Marlinda Ramadani Rafik, *Pesan Dakwah Dalam Sinetron Jodoh Wasiat Bapak Di ANTV Episode 194 : Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk*. (Skripsi: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018).

pernikahan dini di trans tv tanggal 17 agustus 2016. dalam karya ini peneliti difokuskan pada pesan dakwah yang dianalisis menggunakan struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro.⁶ Persamaan penelitian kali ini adalah sama-sama membahas tentang pesan dakwah dan analisisnya menggunakan struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Perbedaannya adalah dalam penelitian ini terletak pada objek yang diteliti

Untuk penelitian yang *ketiga* yaitu penelitian yang dilakukan oleh Moch. Fahmi Hidayatullah dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya berjudul Studi kasus pesan dakwah dalam film : Analisis Wacana Dalam Film Hijrah Cinta dalam karya ini, penelitian difokuskan pada representasi pesan dakwah dalam film hijrah cinta.⁷ Persamaan peneliti kali ini adalah sama-sama membahas tentang pesan dakwah dalam film. Perbedaan dengan peneliti terdahulu adalah peneliti terdahulu menganalisis film panjang sedangkan peneliti sekarang menganalisis film pendek.

F. Metode Penelitian

Penelitian merupakan proses kreatif untuk mengungkap suatu gejala melalui cara tersendiri sehingga diperoleh suatu informasi. Informasi tersebut merupakan jawaban atas masalah-masalah yang dipertanyakan sebelumnya. Penelitian juga dapat diartikan sebagai usaha

⁶Setiya Widarti, *Analisis Wacana Pesan Dakwah Dalam Talkshow Cerita Perempuan Tema Kontroversi Pernikahan Dini Di Trans Tv Tanggal 17 Agustus 2016*. (Skripsi: IAIN Ponorogo, 2017).

⁷Moch.Fahmi Hidayatullah, *Studi Kasus Pesan Dakwah Dalam Film : Analisis Wacana Dalam Film Hijrah Cinta*, (Skripsi: UIN Sunan Apel Surabaya, 2015).

untuk mencari tahu masalah yang dapat merangsang kesadaran seseorang.⁸ Dalam melakukan penelitian seorang peneliti haruslah mempunyai metode yang akan digunakan untuk melakukan penelitian. Metode penelitian merupakan cara berfikir dan berbuat dengan persiapan sebaik-baiknya untuk mengadakan dan mencapai tujuan penelitian.⁹

Adapun dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis.¹⁰ Sedangkan pendekatan yang digunakan berupa deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.¹¹

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang bersifat utama dan terpenting dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan informasi yang diperlukan peneliti. Data primer adalah sumber data yang

⁸Muhtadin Asep Saeful Dan Maman Abd.Djaliel, *Metologi Penelitian Dakwah*,(Bandung: Pustaka Setia,2003), 43.

⁹Sadiyah Dewi, *Metodologi Penelitian Dakwah: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Bandung: Rosdakarya,2015), 2.

¹⁰Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 24.

¹¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2000), 6.

memberikan data secara langsung dari tangan pertama.¹² Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari film pendek “Ayat Tentang Cinta” di channel youtube film maker muslim. Link youtube film ayat tentang cinta yaitu : <https://youtu.be/bDvfEgrSKoU> .

b. Sumber Data Sekunder

Sedangkan sumber data sekunder didapat dari buku, Jurnal dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan analisis wacana pesan dakwah. Selain itu, data sekunder juga didapatkan melalui foto dokumentasi dalam film pendek “Ayat Tentang Cinta” di channel youtube film maker muslim.

3. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah:

a. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan metode menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku, dengan melihat dan mengamati individu maupun kelompok secara langsung.¹³ Dalam penelitian ini, peneliti mengamati langsung film pendek “Ayat Tentang Cinta” di *channel* youtube film maker muslim. Selain itu, peneliti juga mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian sehingga dapat mempermudah dalam menganalisis pesan dakwah

¹² Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), 134.

¹³ Basrowi Dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 93-94.

yang terdapat pada film pendek “Ayat Tentang Cinta” di channel youtube film maker muslim.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah cara untuk pengumpulan data dengan mencari dokumen-dokumen berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, hasil rapat, agenda dan sebagainya.¹⁴ Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dan literature yang dapat menunjang keberhasilan peneliti, baik melalui buku-buku maupun internet yang berkaitan dengan penulisan skripsi.

c. Pengamatan Teks

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengamatan teks untuk menemukan pesan dakwah yang terkandung dalam film pendek “Ayat Tentang Cinta” serta mengkaji pesan tersebut menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk.

d. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sesuai dengan penelitian ini yang

¹⁴Dewi , *Metode Penelitian Dakwah: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, 91.

memusatkan penelitian pada kata-kata dalam naskah, berupa dialog-dialog antara para pemain. Analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk.



G. Sistematik Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab. Kelima bab tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh dan saling berkaitan. Gambaran atas masing-masing bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : membahas tentang: latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : membahas tentang kajian teori. Di antaranya membahas kajian teori dakwah, pesan dakwah, film dan analisis Van Dijk .

BAB III : merupakan bab yang membahas tentang gambaran umum penelitian yang akan diteliti. Meliputi gambaran umum tentang film maker muslim dan sinopsis film pendek Ayat Tentang Cinta.

BAB IV : merupakan bab yang membahas tentang pembahasan dari rumusan masalah yang penulis temui. Dimana analisis dari rumusan masalah dari bagaimana struktur wacana makro, superstruktur, mikro dan isi dakwah yang terkandung dalam film pendek “Ayat Tentang Cinta” di channel youtube film maker muslim.

BAB V : bab ini berisi tentang penutup, dimana akan ada kesimpulan dari rumusan masalah, saran, lampiran-lampiran dan juga riwayat hidup penutup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Secara `etimologis, dakwah berasal dari kata *da'a-yad'u-da'watan* yang artinya ialah mengajak atau menyeru. Sedangkan secara terminologis, dakwah adalah mengajak atau menyeru manusia agar menempuh kehidupan di jalan Allah SWT.¹⁵

Dakwah merupakan aktivitas yang sangat penting dalam Islam. Dengan adanya kegiatan dakwah Islam dapat tersebar dan diterima oleh manusia. Oleh karena itu, dakwah merupakan suatu aktivitas yang sangat penting dalam keseluruhan ajaran Islam. Dengan dakwah, Islam dapat diketahui, dihayati, dan diamalkan oleh manusia.¹⁶

2. Tujuan Dakwah

- a. Menumbuhkan pengertian, kesadaran, penghayatan, dan pengenalan terhadap ajaran agama yang dibawa oleh para pendakwah.
- b. Menawarkan solusi untuk meringankan beban umat manusia.
- c. Memanggil manusia kembali pada syariat atau hukum-hukum agama, agar dapat mengatur dirinya sesuai dengan ketentuan agama.

¹⁵Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2016), 6-7.

¹⁶Aziz Moh. Ali, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), 55.

- d. Memberikan gambaran secara jelas tentang bagaimana konsep Islam mengatur kehidupan dalam kesehariannya
- e. Mempertegas fungsi hidup manusia dimuka bumi ini, yakni untuk mengabdikan dan menyembah Allah semata, sebagaimana yang telah tertulis dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits.¹⁷

3. Unsur-unsur Dakwah

Dalam proses dakwah, terdapat beberapa unsur yang harus ada di dalamnya, unsur-unsur tersebut ialah *Da'i* (pemberi pesan), *Mad'u* (penerima pesan), Materi yang disampaikan, media dan juga metode dalam berdakwah.

a. Da'i

Da'i adalah seseorang yang bertugas untuk menyampaikan pesan atau ajaran islam kepada ma'u. Secara general, setiap muslim adalah da'i yang bertugas untuk menyampaikan seruan islam kepada siapa saja. Sebagai seorang da'i haruslah memiliki akhlak dan sifat-sifat yang terpuji. Di antara sifat-sifat yang harus dimiliki seorang da'i yaitu :

1) Beriman

Seorang da'i yang memiliki sifat beriman akan menjadikan iman sebagai motivator yang dapat menggerakkan kekuatan dalam jiwa manusia. Dengan adanya iman, maka seorang mukmin akan lebih

¹⁷Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah : Bekal Perjuangan Para Da'I*, (Jakarta :Amzah, 2008), 58-59.

merasa senang dan semangat untuk menjalankan segalaaktivitas yang berada di jalan Allah Swt.

1) Bertaqwa

Taqwa berarti taat atas segala perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Sebagai seorang da'i haruslah memiliki sifat taqwa kepada Allah. Dengan memiliki sifat taqwa, hanya akan mengharapkan ridho Allah dalam mengerjakan tugasnya, dan tidak akan terpesona oleh kenikmatan dunia, karena ia menyadari bahwa dunia hanyalah sesaat.

2) Ikhlas

Sebagai seorang da'i haruslah memiliki sifat ikhlas dalam menjalankan tugasnya. Dengan keikhlasan seorang da'i akan mendapatkan keberhasilan dalam berdakwah.

3) Tawadhu'

Tawadhu' merupakan sikap merendahkan diri kepada oranglain. Seorang da'i yang mempunyai sifat tawadhu' cenderung tidaksuka menonjolkan diri, menghargai orang lain, dan tidak memaksakan orang lain untuk bisa menerima perkataannya.

4) Amanah.

Seorang da'i juga harus mempunyai sifat amanah, yakni menyampaikan segala apa yang telah diketahuinya dan harus disampaikan kepada mad'unya.

5) Sabar dan Tabah

Sabar berarti menerima dengan penuh keikhlasan, atas segala cobaan dan ujian yang telah dialami. Dalam melaksanakan dakwahnya, seorang da'i harus menanamkan sifat sabar. Karena pada hakikatnya, dakwah tidak akan berjalan dengan mudah dan lurus seperti apa yang telah kita teorikan.

6) Tawakal

Untuk menghindari sifat patah semangat dan putus asa dalam berdakwah, maka seorang da'i sangat membutuhkan sifat tawakal dalam hatinya. Karena dengan tawakal lah seseorang mampu lebih percaya diri dan selalu berkhudza dengan hasil yang terbaik.

7) Ramah (kasih Sayang)

Ramah merupakan kunci pokok keberhasilan dakwah. Seorang da'i yang bersikap ramah dan sopan kepada mad'unya, karena hal demikianlah akan membawa nilai tersendiri bagi masyarakat kepada sang da'i.

8) Jujur

Jujur juga perihal yang amat penting bagi seorang da'i. Tanpa perkataan yang jujur, maka pesan yang disampaikan tidak akan dipercaya oleh orang lain

9) Uswah dan Qudwah Hasanah

Uswah dan Qudwah Hasanah merupakan sikap tauladan yang baik yang diberikan oleh da'`i kepada mad'`unya. Hal ini merupakan sarana yang paling efektif untuk berdakwah

10) Cerdas

Yang dimaksud dengan cerdas ialah seorang da'`i mampu bersikap secara profesional, tidak menambah dan mengurangi materi yang disampaikan dan mengerti akan keadaan mad'`unya. Serta seorang da'`i juga harus cerdas dalam bersikap kepada mad'`u yang mungkin harus menggunakan pendekatan yang lebih dalam dan serius dalam menangani permasalahan

11) Tidak Memiliki Penyakit Hati

b. Mad'`u

Mad'`u adalah seseorang atau sekelompok orang yang menerima dakwah. Menurut Hamzah Ya'qub mad'`u dibagi menjadi tiga golongan, yaitu :

- 1) Umat yang berfikir kritis, yaitu orang yang berpendidikan dan berpengalaman.
- 2) Umat yang mudah dipengaruhi, yaitu masyarakat yang mudah dipengaruhi oleh pemahaman baru.
- 3) Umat yang bertaklid, yaitu golongan yang fanatik tradisi dan kebiasaan yang turun temurun.¹⁸

¹⁸An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah : Bekal Perjuangan Para Da'`i*, 230-231.

c. Materi Dakwah

Materi dakwa adalah materi yang berisi tentang ajaran-ajaran islam yang akan disampaikan oleh da'i kepada mad'unya. Ajaran-ajaran tersebut yang dibawa dan diajarkan oleh Rasulullah kepada umatnya yang meliputi aspek duniawi dan ukhrawi. Adapun materi-materi tersebut yaitu :¹⁹

- 1) Akidah Islam, meliputi tauhid dan keimanan.
- 2) Pembentukan pribadi yang sempurna, dengan berpondasi pada nilai akhlaqul karim.
- 3) Membangun masyarakat yang adil dan makmur.
- 4) Kemakmuran dan kesejahteraan di dunia dan akhirat.

d. Media Dakwah

Pada zaman sekarang ada banyak media dakwah yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan kepada khalayak luas.

Adapun media dakwah yang dapat dimanfaatkan yaitu :

- 1) Lisan, yaitu dakwah dengan menggunakan lisan. Contohnya ceramah, khutbah, pengajian dan sebagainya.
- 2) Tulisan, yaitu berdakwah dengan menggunakan media tulisan seperti buku, majalah, surat kabar dan lain sebagainya.
- 3) Audio visual, yaitu berdakwah dengan cara penyampaiannya merangsang penglihatan dan pendengaran *audience*.
- 4) Lingkungan keluarga.

¹⁹An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah : Bekal Perjuangan Para Da''i*, 234-235.

- 5) Uswah dan Qudwah Hasanah, yaitu cara penyampaian dakwah yang dilakukan dalam bentuk nyata.
- 6) Organisasi Islam, yaitu berbincang tentang islam pada sekumpulan umat yang terorganisasi yang bergerak pada bidang keagamaan.²⁰

Dengan kemajuan teknologi di zaman sekarang pemanfaatan media untuk dijadikan media berdakwah sangatlah efektif. Salah satu alternatif dakwah yang cukup efektif adalah melalui media film, karena dengan kemajuan teknologi di zaman sekarang pemanfaatan media tersebut cukup efektif, seiring dengan perkembangan perfilman Indonesia saat ini yang cenderung meningkatkan antusias para *movie maker* memproduksi karya terbaiknya. Karya yang dihasilkan menjadi media dakwah cukup efektif dalam menyebarkan pesan-pesan agama kepada masyarakat dengan mengemas kisah yang ringan, menghibur, cenderung mengangkat kisah yang dekat dengan keseharian masyarakat tanpa melupakan nilai motivasi yang terkandung dalam kaidah-kaidah Islam

e. Metode dakwah

Metode dakwah adalah cara seorang da'i untuk menyampaikan pesan sehingga pesan tersebut tepat pada sasaran. Dalam Al-Qur'an surat An-Hal ayat 125 terdapat tiga kerangka dasar dalam metode dakwah, yaitu :²¹

²⁰An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah : Bekal Perjuangan Para Da''i*, 232-237.

²¹An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah : Bekal Perjuangan Para Da''i*, 238-242.

- 1) *Da'wah bil Hikmah* berarti sebagai kemampuan seorang da'i dalam menyelesaikan tugas dakwahnya dengan menyajikan dakwahnya dengan strategi dan pendekatan yang efektif.
- 2) *Da'wah bil Mau'izhatil Hasanah* dimana seorang da'i harus mampu menyesuaikan dan mengarahkan pesan dakwahnya sesuai dengan tingkat berfikir dan lingkup pengalaman mad'unya.
- 3) *Da'wah bil Mujadalah* Yaitu metode dakwah yang dilakukan dengan cara berdiskusi dan saling memberikan argumentasi dari pihak satu ke pihak lainnya sehingga dapat melahirkan titik tengah atau kebenaran yang haqiqi dari masalah yang diangkat.

B. PESAN

1. Pengertian Pesan

Pesan adalah informasi yang akan dikirimkan kepada penerima. Pesan dapat berupa verbal atau nonverbal. pesan secara verbal dapat secara tertulis seperti surat, buku majalah, memo. Dan pesan secara lisa seperti percakapan tatap muka, percakapan melalui telepon, radio, televisi, film dan sebagainya. Adapun pesan yang nonverbal dapat berupa gerak badan, ekspresi muka dan nada suara .²²

Dalam sebuah dakwah terdapat pesan-pesan yang akan disampaikan oleh dai kepada madunya. Pesan yang dimaksud dalam komunikasi dakwah adalah pesan yang disampaikan da'i kepada mad'u.

Pada dasarnya pesan dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri. Dalam

²²Abidin Yusuf Zainal, *manajemen Komunikasi filosofi konsep, dan Aplikasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 35-36.

istilah komunikasi pesan juga disebut sebagai *massage, content*, atau *informasi*.²³ Saat untuk menyampaikan pesan seorang da'i harus menyesuaikan isi pesan dengan kondisi khalayak agar pesan yang disampaikan ke khalayak tersampaikan dengan baik dan dipahami oleh penerima pesan yaitu khalayak atau mad'u tersebut.

Secara umum pesan dakwah dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu:²⁴

a. Pesan Akidah

ialah iman kepada Allah swt. Iman kepada malaikatnya, iman kepada kitab-kitabnya, iman kepada rosul, iman kepada hari akhir, iman kepada qadha-qadhar.

b. Pesan syariah

ialah ibadah thaharah, sholat, zakat, puasa, dan hari serta mu'amalah.

c. Pesan akhlak

meliputi akhlak terhadap Allah swt, akhlak terhadap makhluk seperti akhlak terhadap manusia, diri sendiri, tetangga, masyarakat, dan akhlak kepada makhluk ciptaan Allah.

²³ Ilaihi Wahyu, *Komunikasi Dakwah*. (Bandung: Remaja Rosdakarya,2010).97.

²⁴Ibid., 20.

C. Film

1. Pengertian film

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia film didefinisikan sebagai selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif yang akan dibuat poster atau tempat gambar positif yang akan digunakan di bioskop atau lakon (cerita) gambar hidup.²⁵

Sedangkan menurut A.W Widjaja, Film merupakan kombinasi dari drama dengan panduan suara dan musik, serta drama dari panduan tingkah laku dan emosi dan dapat dinikmati oleh penonton dengan mata dan telinga.

Sedangkan menurut etimologi, film gambaran hidup, cerita hidup. Sedangkan menurut beberapa pendapat film adalah susunan gambar yang ada dalam selliloid, kemudia diputar engan menggunakan teknologi proyektor yang sebetulnya telah menawarkannafas demokrasi dan bisa ditafsirkan dalam berbagai makna.²⁶ Ada juga yang menjelaskan bahwa film adalah bayangan yang diangkat dari kenyataan hidup yang dialami dalam kehidupan sehari-hari yang menyebabkan adanya kecendrungan untuk mencari relevansi antara film dengan relitas kehidupan.²⁷

²⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), H. 316.

²⁶ Gatot Prakoso, *Film Pinggira-Antologi Film Pendek Eksperimental & Dokumenter* (Jakarta:Fatma Press, 1997), H 22.

²⁷ Asep Kusnawan, Dkk, *Komunikasi Dan Penyiaran Islam* (Bandung: Menang Merah Press, 2004). H. 95.

Dari beberapa pendapat diatas peneliti dapat menyimpulkan film merupakan sebuah cerita yang disampaikan melalui audio visual yang berisi tentang kehidupan sehari-hari yang memiliki durasi dalam penayangannya

2. Klasifikasi film²⁸

Klasifikasi film atau genre (jenis/ragam) dalam film berawal dari klasifikasi drama yang lahir pada abad XVIII. Klasifikasi drama tersebut muncul berdasarkan atas jenis stereotip manusia dan tanggapan manusia terhadap hidup kehidupan. Ada berbagai jenis naskah drama yang dikenal saat itu, di antaranya, lelucon, banyoan, opera balada, komedi sentimental, komedi tinggi, tragedi borjois dan tragedi neoklasik. Selanjutnya berbagai macam jenis drama itu diklasifikasikan menjadi 4 jenis, yaitu : Tragedi (duka cita), Komedi (drama ria), melodrama, dagelan (farce).

Tapi, seiring berkembangnya zaman dan dunia perfilman, genre dalam film pun mengalami sedikit perubahan. Namun, tetap tidak menghilangkan keaslian dari awal pembentukannya. Sejauh ini film diklasifikasikan memiliki beberapa jenis, yaitu:

- a. Komedi, film yang mendeskripsikan kelucuan, kekonyolan, kebanyolan pemain (actor/actres). Sehingga alur cerita dalam film tidak kaku, hambar, hampa, ada bumbu kejenuhan yang membuat penonton tidak bosan.

²⁸ Rizky Akmalisyah, *Analisis Semiotika Film A Mighty Heart*, (jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2010) 13.

- b. Drama, Film yang menggambarkan realita (kenyataan) di sekeliling hidup manusia. Dalam film drama, alur ceritanya terkadang dapat membuat penonton tersenyum, sedih dan meneteskan air mata.
- c. Horor, Film beraroma mistis, alam ghaib, dan supranatural. Alur cerita biasa membuat jantung penonton berdegup kencang, menegangkan, dan berteriak histeris.
- d. Musikal, Film yang penuh dengan nuansa musik. Alur ceritanya sama seperti drama, hanya aja di beberapa bagian adegan dalam film para pemain (actor/actress) bernyanyi, berdansa, bahkan beberapa dialog menggunakan musik (seperti bernyanyi).
- e. Laga (action), Film yang dipenuhi aksi, perkelahian, tembak-menembak, kejar-kejaran, dan adegan-adegan berbahaya yang mendebarkan. Alur ceritanya sederhana, hanya saja dapat menjadi luar biasa setelah dibumbui aksi-aksi yang membuat penonton tidak beranjak dari kursi.
- f. Film Cerita Pendek (*Short Films*) Durasi film cerita pendek biasanya di bawah 60 menit. Di banyak negara seperti Jerman, Australia, Kanada, Amerika Serikat, dan juga Indonesia, film cerita pendek dijadikan laboratorium eksperimen dan batu loncatan bagi seseorang atau sekelompok orang untuk kemudian memproduksi film cerita panjang.

3. Struktur dalam Film²⁹

a. Sudut pengambilan gambar (*Camera Angle*)

1. *Bird eye view*

Pengambilan gambar dilakukan dari atas ketinggian tertentu, sehingga memperlihatkan lingkungan yang sedemikian luas dengan benda-benda lain yang tampak di bawah sedemikian kecil.

2. *High Angle*

Sudut pengambilan gambar tepat diatas objek, sudut pengambilan gambar seperti ini memiliki arti dramatik yaitu kecil atau kerdil.

3. *Low Angel*

Pengambilan gambar diambil dari bawah objek, sudut pengambilan gambar ini merupakan kebalikan dari high angle. Kesan yang ditimbulkan dan sudut pandang ini yaitu keagungan dan kejayaan.

4. *Eye level*

Pengambilan gambar ini mengambil sudut sejajar dengan mata objek tidak ada kesan dramatis tertentu yang didapat dari *eyes level* ini yang ada hanya memperlihatkan pandangan mata seseorang yang berditi.

²⁹Rizky Akmalsyah, *Analisis Semiotika Film A Mighty Heart*, (jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2010) 15.

5. *Frog level*

Sudut pengambilan gambar ini diabil sejajar dengan permukaan tempat objek berdiri, seolah-oleh memperlihatkan objek menjadi sangat besar.

b. Ukuran gambar

1. *Extreme close up* (ECU/XCU) : pengambilan gambar yang terlihat sangat detaile seperti hidung pemain atau bibir atau ujung tumit dari sepatu
2. *Big close up* (BCU) : pengambilan gambar dari sebatas kepala hingga dagu.
3. *Close up* (CU) : gambar diambil dari jarak dekat, hanya sebagian dari objek yang terlihat seperti hanya muka saja atau sepasang kaki yang bersepatu baru.
4. *Medium close up* (MCU) : hampir sama dengan MS jika objeknya orang dan diambil dari dada keatas.
5. *Medium shot* (MS) : pengambilan dari jarak sedang, jika objeknya orang maka yang terlihat hanya separuh badanya saja (dari perut/pingga keatas).
6. *Knee shot* (KS) : pengambilan gambar objek dari kepala hingga lutut.
7. *Full shot* (FS) : pengambilan gambar objek secara penuh dari kepala sampai kaki.

8. *Long shot* (LS) : pengambilan secara keseluruhan. Gambar diambil dari jarak jauh, seluruh objek terkena hingga latar belakang objek.
 9. *Medium long shot* (MLS) : gambar diambil dari jarak wajar, sehingga jika misalnya terdapat 3 objek maka seluruhnya akan terlihat.
 10. *Extreme long shot* (XLS) : gambar diambil dari jarak sangat jauh dan yang ditonjolkan bukan objek lagi tetapi latar belakangnya. Dengan begitu dapat diketahui posisi objek terhadap lingkungannya.
 11. *One shot* (1S) : pengambilan gambar satu objek.
 12. *Two Shot* (2S) : pengambilan gambar dua orang.
 13. *Three Shot* (3S) : pengambilan gambar tiga objek.
 14. *Group shot* (GS) : pengambilan gambar sekelompok orang.
- c. Gerakan kamera (moving camera)
1. *Zoom in / zoom out* yaitu kamera mendekati dan menjauhi objek dengan menggunakan tombol *zooming* yang ada di kamera.
 2. *Panning* : gerakan kamera menolak ke kiri dan ke kanan dari atas *tripod*.
 3. *Tilting* : gerakan kamera ke atas dan ke bawah. *Tilt up* jika kamera mendongak dan *tilt down* jika kamera mengangguk.
 4. *Dolly* : kedudukan kamera di *tripod* dan di atas landasan rodanya. *Dolly in* jika bergerak maju dan *dolly out* jika bergerak menjauh.
 5. *Follow* : gerakan kamera mengikuti objek yang bergerak.
 6. *Crane shot* : gerakan kamera yang dipasang di atas roda crane.

7. *Fading* : penganti gambar secara perlahan. Fade in jika gambar muncul dan fade out jika gambar menghilang serta cross fade jika gambar 1 dan 2 saling menggantikan secara bersama.
8. *Framing* : objek berada dalam framing shot. Frame in jika memasuki bingkai dan frame out jika keluar.

Di balik kematangan sebuah film, selain ada sutradara, D.O.P (director of photography) atau penata fotografi, kameramen, editor, lighting (penata cahaya), wardrobe, dan kru. ada juga teknik pengambilan gambar yang mampu menyihir penonton untuk hanyut dalam situasi adegan film.

4. Unsur-unsur dan struktur film :³⁰
 - a. Unsur-unsur film
 - 1) *Title* adalah judul.
 - 2) *Credit title* yang meliputi produser, karyawan, artis, dll
 - 3) *Tema film* merupakan sebuah inti cerita yang terdapat dalam sebuah film.
 - 4) *Intrik* adalah usaha pemeran oleh pemain dalam menceritakan adegan yang telah disiapkan dalam naskah untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh sutradara.
 - 5) *Klimaks* yaitu puncak dari inti cerita yang disampaikan. Klimaks bisa dibentuk konflik antar pemain.

³⁰ Kusnawan, Dkk. *Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, H. 101-103.

- 6) *Plot* adalah alur cerita. Alur cerita terbagi dalam dua bagian yaitu alur maju dan alur mundur. Alur maju merupakan cerita yang disampaikan pada masa sekarang atau masa yang akan datang, sedangkan alur mundur merupakan cerita yang menceritakan tentang kejadian masa lampau.
- 7) *Suspen* atau ketegangan yaitu masalah yang masih terkatung-katung.
- 8) *Milieu setting* yaitu latar kejadian dalam sebuah film. Latar ini biasanya berbentuk tempat, perlengkapan, waktu aksesoris ataupun fashion yang disesuaikan.
- 9) *Sinopsis* adalah gambaran cerita yang disampaikan dalam sebuah film.
- 10) *Trailer* yaitu bagian film yang menarik.
- 11) *Character* merupakan karakteristik dari para pemain dalam sebuah film.

b. Struktur-struktur film

- 1) Bagian cerita.
- 2) Pembagian adegan (*sequence*)
- 3) Jenis pengambilan gambar (*shoot*)
- 4) Pemilihan adegan pembuka (*opening*)
- 5) Alur cerita dan *continuity* (berkelanjutan)
- 6) *Intrigue* yang meliputi jealousy, penghinaan, rahasia bocor, tipu muslihat, dan lainnya.

- 7) *Anti klimaks* meruakan penyelesaian masalah. Anti klimaks biasanya terjadi setelah klimaks.
- 8) *Ending* atau penutup biasanya bermacam-macam. Apakah happy ending ataupun sad ending. *Happy ending* merupakan cerita yang diakhiri dengan kebahagiaan dan *sad ending* cerita yang diakhiri dengan kesedihan dan penderitaan.

D. Analisis Wacana

Analisis wacana adalah studi tentang struktur pesan dalam komunikasi. Analisis wacana lahir dari kesadaran bahwa persoalan yang terdapat dalam komunikasi bukan terbatas pada penggunaan kalimat atau bagian kalimat, fungsi ucapan, tetapi juga mencakup struktur pesan yang lebih kompleks dan inheren. Analisis wacana tidak dari pemakaian akidah berbagai cabang ilmu bahasa, seperti semantik, sintaksis, dan sebagainya.³¹

E. Analisis Wacana Teun A. Van Dijk

Dari beberapa model analisis wacana yang dikembangkan oleh para ahli, model Van Dijk adalah model yang paling banyak digunakan oleh para peneliti. Karena Van Dijk mengelaborasi elemen-elemen wacana sehingga dipakai secara praktis. Kongnisi sosial adalah sebutan model yang digunakan oleh Van Dijk. Menurut Van Dijk, peneliti atas wacana tidak hanya didasarkan pada analisis pada teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang harus diamati.³²

³¹Hermiina, "Analisis Wacana Berita Kisah-Kisah Dari Perbatasan negara (Liputan Khusus Edisi Minggu 12 Juni 2011 Kaltim Pos)". Ilmu Komunikasi. Vol 2 No 3, 2014. 229-243

³²Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara Yogyakarta, 2006), 232.

Melalui beberapa karyanya Van Dijk membuat kerangka analisis wacana yang dapat digunakan. Suatu wacana terdiri atas berbagai struktur/tingkatan yang masing-masing baiannya saling mendukung, Van Dijk membaginya dalam tiga tingkatan yaitu :

- a. Struktur makro yaitu makna global/umum dari suatu teks yang dapat dipahami dengan melihat topik dari suatu teks.
- b. Superstruktur yaitu kerangka suatu teks, bagaimana struktur dan elemen wacana itu disusun dalam teks secara utuh.³³
- c. Struktur mikro ialah makna wacana yang dapat diamati dengan menganalisis kata, kalimat, proporsisi, anak kalimat, parafrase yang dipakai.

Struktur/elemen wacana yang dikemukakan Van Dijk ini dapat digambarkan seperti berikut :

Struktur wacana	Hal yang diamati	Elemen
Struktur makro	Tematik Tema atau topik yang dikedepankan dalam film pendek ayat tentang cinta	topik
Superstruktur	Skematik bagaimana bagian dan urutan film di skemakan dalam teks atau naskah film yang utuh	skema
Struktur mikro	Simantik makna yang ingin ditekankan dalam film	Latar, detail, maksud,

³³ Sobur Alex, *Analisis Teks Media suatu pengantar untuk analisis wacana analisis semiotika dan analisis frsming*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2009), 73-74.

		praanggapan, nominalisasi
Struktur mikro	Sintaksis Bagaimana kalimat atau bentuk, susunan yang dipilih	Bentuk kalimat, kohensi, kata ganti
Struktur mikro	Stilistik Bagaimana pilihan kata yang dipakai dalam film pendek ayat tentang cinta	leksikon
Struktur mikro	Retoris bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan	Grafis, metafora, ekpresi

Tabel 1.1

Dalam segala teks dapat dianalisis dengan menggunakan elemen tersebut. Meski terdiri atas berbagai elemen, semua elemen ini merupakan satu kesatuan, saling berhubungan dan mendukung satu sama lain.³⁴

Untuk memperoleh gambaran tentang elemen-elemen struktur wacana tersebut, berikut ini adalah penjelasan secara singkat:

1. Tematik

Secara harfiah *tema* berarti “sesuatu yang telah diuraikan”. Sebuah tema bukan merupakan hasil dari seperangkat elemen yang spesifik, melainkan wujud-wujud kesatuan yang dapat kita lihat di dalam

³⁴ Ibid., 73-74.

teks atau bagi cara-cara yang kita lalui supaya beraneka kode dapat terkumpul dan kiheren. Kata *tema* kerap disandingkan dengan *topik*. *Topik* secara teoritis dapat digambarkan sebagai dalil (proposisi), sebagai bagian dari informasi penting dari suatu wacana dan memainkan peran penting sebagai bentuk kesadaran sosial. *Topik* menunjukkan informasi yang paling penting atau inti dari pesan yang ingin disampaikan oleh komunikator.³⁵

2. Skematik

Kalau topik menunjukkan makna umum dari suatu wacana, maka struktur skematis atau superstruktur menggambarkan bentuk umum dari suatu teks. Bentuk wacana umum itu disusun dengan sejumlah kategori atau pembagian umum seperti pendahuluan, isi, kesimpulan, pemecahan masalah, penutup, dan sebagainya. Struktur *skematik* memberikan tekanan bagian mana yang didahulukan dan bagian mana yang bisa dikemudiankan sebagai strategi untuk menyembunyikan informasi penting.³⁶

3. Semantik

Semantik adalah disiplin ilmu bahasa yang menelaah makna satuan lingual, baik makna leksikal maupun makna gramatikal. Makna leksikal adalah makna unit semantik yang terkecil yang disebut leksem, sedangkan makna gramatikal adalah makna yang terbentuk dari penggabungan satuan-satuan kebahasaan. *Semantik* dalam skema Van Dijk dikategorikan sebagai makna lokal, yakni makna yang muncul dari hubungan antar kalimat,

³⁵ Ibid., 75.

³⁶ Ibid., 76.

hubungan antarproposisi yang membangun makna tertentu dalam suatu bangunan teks. *Semantik* tidak hanya mendefinisikan bagian mana yang penting dari struktur wacana, tetapi juga menggiring ke arah sisi tertentu dari suatu peristiwa.³⁷

4. Sintaksis

Secara etimologis, kata sintaksis berasal dari kata Yunani, *sun* yang berarti „dengan“ dan *tattein* yang berarti „menempatkan“. Jadi, kata sintaksis berarti menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat. Menurut Ramlan, sintaksis ialah bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa, dan frase. Salah satu strategi pada level semantik adalah dengan pemakaian *koherensi*. Ada pakar yang mengatakan bahwa *koherensi* adalah pengaturan secara rapi kenyataan dan gagasan, fakta dan ide menjadi suatu untaian yang logis sehingga mudah memahami pesan yang dikandungnya.³⁸

5. Stilistik

Pusat perhatian stilistik adalah *style*, yaitu cara yang digunakan seorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksudnya menggunakan sarana berupa bahasa. Dengan demikian, *style* dapat diartikan sebagai gaya bahasa. Gaya bahasa mencakup diksi atau pilihan leksikal, struktur kalimat, majas, dan citraan, pola rima, matra yang digunakan seorang sastrawan yang terdapat dalam sebuah karya

³⁷ Ibid., 78-79.

³⁸ Ibid., 80-81.

sastra. Gaya bahasa adalah cara menggunakan bahasa dalam konteks tertentu oleh orang tertentu dan untuk maksud tertentu.³⁹

6. Retoris

Strategi dalam level retorik di sini adalah gaya yang diungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis. Seperti dengan pemakaian kata yang berlebihan (hiperbolik), atau bertele-tele. Retorik mempunyai fungsi persuasif, dan berhubungan erat dengan bagaimana pesan disampaikan kepada khalayak. Strategi retorik juga muncul dalam bentuk interaksi, yakni bagaimana pembicara menempatkan dirinya di antara khalayak. Di dalam suatu wacana, seorang komunikator tidak hanya menyampaikan pesan pokok, tetapi juga kiasan, ungkapan, metafora, yang dimaksudkan sebagai ornamen atau bumbu dari suatu teks. Tetapi, pemakaian metafora tertentu boleh jadi sebagai petunjuk utama untuk mengerti makna suatu teks.⁴⁰

³⁹ Ibid., 82-83.

⁴⁰ Ibid., 83-84.

BAB III

DESKRIPSI FILIM PENDEK AYAT TENTANG CINTA

A. Pofil Film Maker Muslim

Film maker muslim merupakan *content creator* yang berfokus pada film-film pendek inspiratif dan menggunakan Youtube sebagai media dalam mempublikasikan karya-karyanya. Terdapat 4 orang sebagai member utamanya yakni Amrul Ummami sebagai *director*, Ali Ghifari sebagai *scripwriter*, M Iqbal sebagai *production manager* dan Ryan Kurniawan sebagai *cinematographer*. Film maker muslim memiliki visi untuk menyebarkan nilai positif melalui chanelnya serta harapan penonton dapat mendapatkan inspirasi dan motivasi setelah menonton film-film dari film maker muslim.⁴¹

Pada mulanya film maker muslim bernama WANT production. ide pembuatan perusahaan ini muncul sejak tahun 2011 dengan karya berupa pembuatan video musik indie. Selanjutnya pada tahun 2012 WANT production menghasilkan karya web series berjudul Weapon Man, selain itu ada juga klip-klip pendek, dokumentasi acara dan juga pengorganisasian acara. Lalu pada akhir 2015 WANT production ini focus pada ONLINE INSPIRING VIDEO CAMPAIGN dan mengubah nama menjadi film maker muslim dan bekerja sama dengan rumah produksi DaQu Movie, semuanya bermula dari film pendek “CINTA SUBUH”

⁴¹Dilihat dari <https://www.famous.id/creator/film-maker-muslim>. diakses pada 30 april 2020.

yang telah memiliki 1`000`000 lebih tampilan. selepas penayangan cinta subuh film maker muslim mulai konsisten untuk membuat video-video inspiratif lainnya.

Film Maker Muslim didirikan bersama oleh M.Amrulah Ummami, Ryan Kurniawan, Andre M. Addin dan M. Ali Ghifari. Film maker muslim memiliki visi “menghadirkan wajah islam yang rahmatan lil’alamin melalui media audio visual” dan memiliki misi “mengembangkan media baru yang disukai oleh remaja”.⁴²

Film maker muslim sebagai *content creator* memiliki beberapa karya yaitu :

- a. Film pendek yang dimiliki oleh film maker muslim adalah 52 diantaranya :
 1. Ayat Tentang Cinta (20 Desember 2019)
 2. Dari Zima Menuju Jannah (07 September 2018)
 3. Cinta Subuh (12 Desember 2014)
 4. Kaya Tanpa Harta (28 Oktober 2016)
 5. Siksa Kubur (06 Mei 2016)
 6. Istri Paruh Waktu (17 April 2015)
 7. Cinta Subuh 2 (08 Juni 2015)
 8. Cinta Subuh 3 (30 Oktober 2015)
 9. Sholawat Cinta (1 April 2016)
 10. Ghibah (26 Juli 2019)

⁴² Ikhsann , Muhammad Ardhin.*Strategi Dakwah Rumah Produksi Film Maker Muslim Daqu Movie Pada Media Film*, Uin Syarif Hidayatullah, 2018.

11. Pernikahan Impian (01 Januari 2017)
12. Pengantar Rezeki (23 Juni 2017)
13. Living With Muslims (12 November 2018)
14. Cerita Hijrahku (06 November 2019)
15. Istri Paruh Waktu 2 (12 Februari 2016)
16. Salah Sedekah (03 Juni 2015)
17. Hijab Dari Masa Depan (19 Oktober 2018)
18. Cinta Dalam Duka (15 Desember 2017)
19. Anti Qur'an (22 Mei 2015)
20. Sedekah Mulia (28 Juni 2016)
21. Seperti Khadijah (18 Maret 2016)
22. Istri Paruh Waktu 3 (27 Mei 2016)
23. 2 Wanita 1 Cinta (21 Agustus 2015)
24. Cinta Dalam Ukhuwah (03 Maret 2017)
25. Cinta Bagi Sesama (10 Januari 2018)
26. Cinta Sholawat (01 Januari 2016)
27. Diversity (28 September 2017)
28. Para Penjaga Wahyu (27 Februari 2015)
29. Penantian Berharga (10 Februari 2017)
30. Batal Mudik (24 Juni 2016)
31. Ruang Sidang Setan (12 Desember 2015)
32. Aqiqah Cinta (02 Maret 2018)
33. Sang Musafir (23 September 2016)

34. Zina Mata (08 September 2015)
 35. Ramadhan Terakhir (18 Juni 2015)
 36. Rindu Qur'an (18 November 2016)
 37. Valentine Sudah Basi (14 Februari 2015)
 38. Diary Pasutry (20 November 2018)
 39. Mereka Bilang Suamiku RADIKAL (08 Desember 2017)
 40. Qurban Ayam (18 September 2015)
 41. Maulid Nabi (24 Desember 2015)
 42. Qur'an Call (13 Februari 207)
 43. Debat Sosmed (24 Februari 2017)
 44. Bukan Rumah Tuhan (20 November 2015)
 45. Sebelum 212 (09 Maret 2018)
 46. Cinta Tanah Air (19 Agustus 2016)
 47. Selamat Hari Ibu (22 Desember 2015)
 48. Cinta Zakat (11 Mei 2018)
 49. Dalam Satu "One In Diversity" (29 September 2017)
 50. Rindu Sedekah (09 Desember 2016)
 51. Kampung Qur'an (06 Maret 2018)
 52. Semua Bisa Qurban (10 September 2015)
- b. Web Series untuk film maker memiliki 12 judul yaitu :
1. Taaruf Rasa Pacaran
 2. Cinta Tapi Diam
 3. Keluarga Hijrah

4. Jalan
5. Di Balik Hati
6. Rasa Halal
7. Cinta Pertama
8. Cinta Masjid
9. Mahar Cinta
10. Cinta Fisabilillah
11. Ramadhan Cinta
12. Ramadhan Halal

c. Film Layar Lebar memiliki 1 judul yaitu : Mengejar Halal.

B. Deskripsi Film Pendek Ayat Tentang Cinta

Film pendek Ayat Tentang Cinta karya film maker muslim merupakan film inspiratif dipublikasikan pada tanggal 12 Desember 2019. Film pendek Ayat Tentang Cinta ini 240 kali ditonton dan mendapatkan 8,5 rb like.⁴³ Film ini menceritakan tentang Anwar yang ingin melamar Fatimah namu di rumah Fatimah juga ada Haydar yang akan melamar Fatimah. Dan abah memberikan ujian untuk mereka berdua mencari ayat tentang cinta.⁴⁴

⁴³ Dokumentasi, *Film Pendek Ayat Tentang Cinta*. Diakses pada tanggal 09 November 2020.

⁴⁴Dokumentasi, *Film Pendek Ayat Tentang Cinta*. Diakses pada tanggal 24 Oktober 2020

C. Crew Film Pendek Ayat Tentang Cinta

Dibalik pembuatan film pendek ayat tentang cinta melibatkan sejumlah tim kreatif yang membuat film pendek ini menjadi menarik untuk ditonton, diantaranya:⁴⁵

Sutradara M. Amrul Umamami	Seseorang yang bertugas untuk mengatur alur dari cerita yang ada pada film. Sutradara juga berhak untuk mengubah cerita jika jalan ceritanya tidak sesuai atau melenceng.
Penulis Naskah M. Ali Ghifari	Seseorang yang memiliki peran untuk menciptakan skenario atas dasar ide cerita, selain itu ia juga bertugas untuk membuat sinopsis untuk cerita yang akan diangkat
Cinematography Ryan Kurniawan	Sinematografer bertanggungjawab jawab pada semua aspek visual dalam pembuatan sebuah film, baik itu tata letak kamera, backsound maupun hasil editing yang nantinya akan menarik perhatian penonton.
Pengawas produksi M. Iqbal	Memiliki tugas untuk melakukan pengawasan saat produksi film dilakukan.
Production Manager Andre M. Addin	Manajer produksi bertanggung jawab untuk mengatur keperluan dan kelengkapan dalam sebuah pembuatan film
Editing Suhaini Tajak	Seorang editing bertugas untuk mengedit video yang sudah direkam agar menjadi lebih menarik dan dapat

⁴⁵Dokumentasi, *Film Pendek Ayat Tentang Cinta*. Diakses pada tanggal 25 Oktober 2020

	dinikmati oleh penonton.
Asisten Sutradara Andre M. Addin	Bertugas untuk membantu sebagian tugas sutradara dan mengatur jalannya pembuatan film.
Penata Musik Fara Nuraini	Penata musik tugas untuk menata musik yang ada dalam sebuah film mulai dari backsound sampai soundtrack sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam film.
Talent Coordinator Fara Nuraini	Seseorang yang bertanggung jawab penuh kepada talent selama pembuatan film.
Wodrobe & Make Up Dini Ulfi	Ia akan bertanggung jawab pada apa saja yang akan dikenakan actor dan artis dalam film dan juga mengatur tentang make up yang sesuai dengan karakter dalam film tersebut.
Art Director Priyanto	Seseorang yang bertanggung jawab atas kinerja desainer poperty dan memiliki tugas untuk menjamin apa yang diinginkan oleh desainer produksi.
Location Manager M. Iqbal	Seseorang yang memiliki tugas untuk mencari lokasi yang sesuai dengan visi sutradara.
Acting Coach Ali Ghifari	Acting coach memiliki tugas untuk melatih para aktor dan artis agar dapat mendalami tokoh yang akan diperankan
Pemeran Utama Zaid Fadh, Fajrina Al-Kausar, dan M. Iqbal.	Pemeran utama bertugas untuk mengekspresikan karakter yang ada dalam sebuah film. Dengan porsi durasi yang lebih banyak pemeran utama biasanya menjadi daya tarik utama dalam film tentunya didukung

	oleh kemampuan acting yang mumpuni
Pemeran Pembantu Rizal Fachi, Nevy Helma, Asep Saefullah, dan Siti Musitoh.	Para pemeran pembantu ini merupakan pemain yang menyokong dan melengkapi film agar lebih menarik untuk di tonton

D. Tokoh dan Karakter dalam Film Pendek Ayat Tentang Cinta

Dalam sebuah film tokoh sangatlah berperan penting, karena tokoh akan memperkuat alur cerita melalui ekspresi dan acting serta dialog yang diucapkan sehingga membuat penonton dapat masuk ke dalam cerita yang dihadirkan. Dalam pernyataan ini dapat disimpulkan bahwa tokoh adalah daya tarik utama dalam sebuah film. Berikut merupakan gambaran umum tokoh dan juga karakter yang dimainkan dalam film pendek ayat tentang cinta:

1. Zaid Fadh sebagai Anwar



Gambar 1.1

. Zaid Fadh adalah tokoh utama dalam Film pendek ini. Dia berperan sebagai seseorang yang berilmu dan sholeh namun akhlak dan ilmunya tidak seimbang dan menyebabkan dia bersifat sombong dan yakin dengan hafalan, ibadahnya dan semua kebaikan yang

dilakukanya dapat membuat fatimah menerima lamaranya. Namun dengan semua kejadian yang terjadi dia bisa belajar.

2. Fajrina Al-Kautsar sebagai Fatimah



Gambar 1.2

Fajrina Al-Kausar berperan sebagai Fatimah yang akan dilamar oleh Anwar dan Haydar. Sifat yang ditunjukkan olehnya yaitu menjadi wanita sholehah.

3. M. Iqbal sebagai haydar



Gambar 1.3

M. Iqbal berperan sebagai seseorang yang memiliki keseimbangan Akhlak dan ilmu, bersifat rendah hati yang membuat lamarannya diterima Fatimah

4. Rizal Fachri sebagai Abi Anwar



Gambar 1.4

Rizal Fachi berperan sebagai seorang ayah yang mendukung anaknya untuk melamar Fatimah.

5. Nevy Helma Sebagai Ummi Anwar



Gambar 1.5

Nevy Helma yang berperan sebagai ummi yang mencerminkan karakter ibu yang lembut dan sabar kepada anaknya.

6. Asep Saefull sebagai Abah Fatimah



Gambar 1.6

Abah memiliki karakter yang sabar dan selalu mengayomi keluarganya.

7. Siti Musitoh sebagai Ambu Fatimah



Gambar 1.7

Ambu berkarakter sebagai seorang ibu yang baik hati dan dapat menerima semua keputusan anaknya.

E. Sinopsis Film Pendek Ayat Tentang Cinta

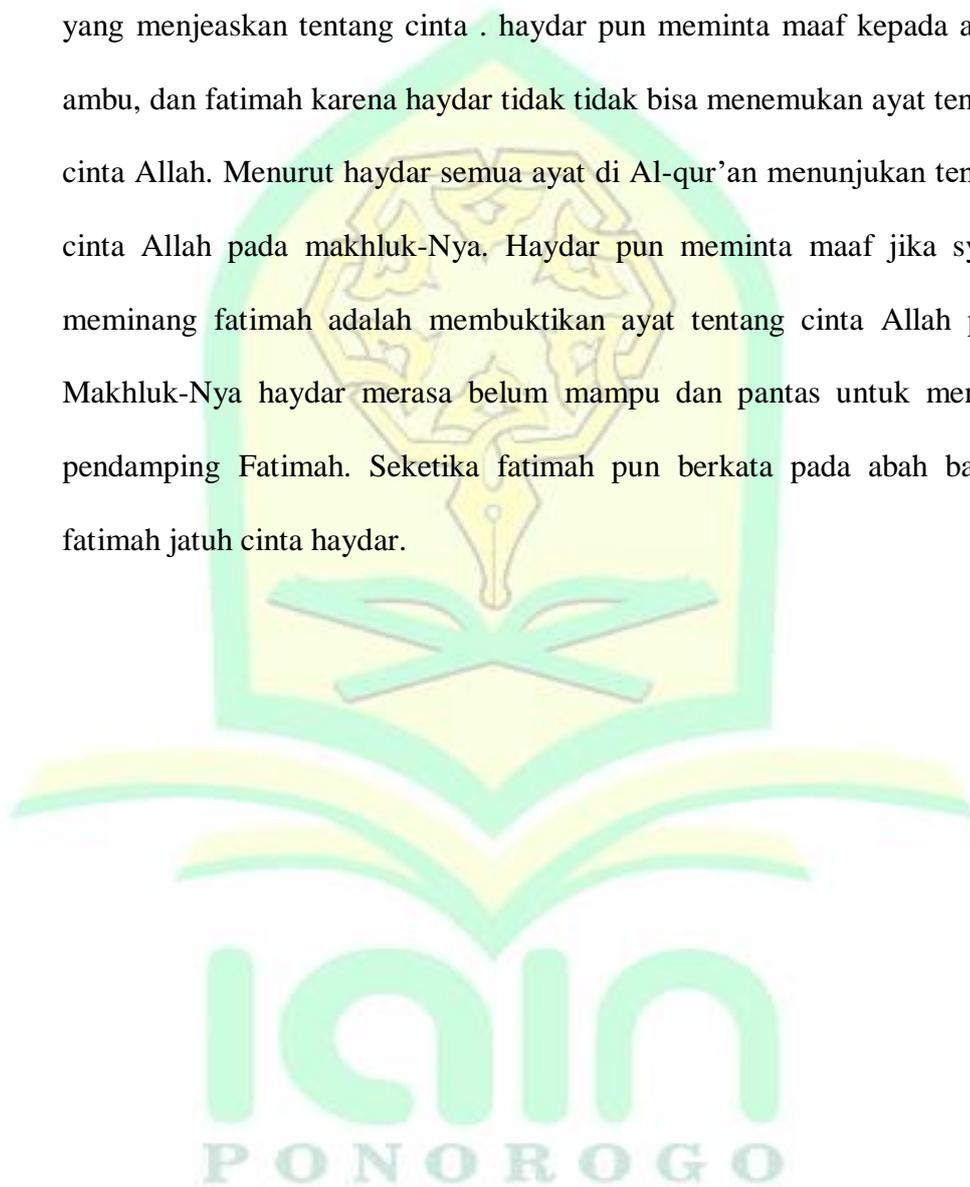
Film pendek ayat tentang cinta merupakan film pendek inspiratif karya Film Maker Muslim bertujuan agar masyarakat tidak bersikap sombong dengan apa yang kita punya dan jangan memandang seseorang dari luarnya saja.

Film pendek ayat tentang cinta ini menceritakan tentang kisah cinta anwar, fatimah dan Haydar. Dimana saat anwar ingin melamar fatimah namun di rumah fatimah juga ada haydar yang akan melamar fatimah. Fatimahpun bingung harus memilih antara anwar dan haydar akhirnya fatimah menyerahkan semuanya kepada abahnya. Dan kini abah fatimah memberikan ujian untuk mereka berdua untuk mencari Ayat tentang cinta dalam Al-Qur'an selama satu minggu.

Setelah seminggu Anwar dan haydar datang ke rumah fatimah untuk memberi tahu ayat tentang cinta. Setelah seminggu mengkaji Al-Qur'an dan meminta bantuan ubi ami serta teman-teman untuk mencari ayat tentang cinta anwarpun sempat menyerah namun dia ingat seminggu yang lalu sebelum anwar melamar fatimah, dia membaca satu ayat yaitu QS. An-Nur ayat 26 tentang janji Allah untuk mempertemukan wanita baik pada laki-laki baik. Menurut anwar itulah ayat tentang cinta dimana ayat tersebut membahas tentang bagaimana perempuan dan laki-

laki harus menjadi lebih baik bukan hanya pencari pendamping yang baik tapi juga berubah agar pantas mendapatkan pendamping yang baik.

Setelah Anwar, haydar untuk mengatakan Ayat Al-Qur'an mana yang menjeaskan tentang cinta . haydar pun meminta maaf kepada abah, ambu, dan fatimah karena haydar tidak tidak bisa menemukan ayat tentang cinta Allah. Menurut haydar semua ayat di Al-qur'an menunjukkan tentang cinta Allah pada makhluk-Nya. Haydar pun meminta maaf jika syarat meminang fatimah adalah membuktikan ayat tentang cinta Allah pada Makhluk-Nya haydar merasa belum mampu dan pantas untuk menjadi pendamping Fatimah. Seketika fatimah pun berkata pada abah bahwa fatimah jatuh cinta haydar.



BAB IV

TEMUAN DAN ANALISIS

A. Analisis Wacana Film Pendek “Ayat Tentang Cinta” Dilihat dari Teks Film

Sesuai dengan model Teun Van Dijk, wacana teks memiliki tiga struktur yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro yang masing-masing saling mendukung.

1. Struktur Makro

a. Tematik

Dalam film pendek ayat tentang cinta. Topik menggambarkan apa gagasan inti yang ingin dikedepankan dan diungkapkan oleh penulis skenario ketika melihat suatu peristiwa dalam film.

Dalam film pendek ayat tentang cinta, topik utama atau tema umum yang diambil penulis tentang Anwar dan Haydar adalah seorang yang mencintai orang yang sama yang bernama Fatimah. Dan pada hari yang sama Anwar dan Haydar melamar Fatimah. Sehingga Fatimah harus menentukan pilihannya. Dan keputusan tersebut diserahkan kepada orang tua Fatimah. Orang tua Fatimah memberi persyaratan kepada dua pemuda tersebut untuk mencari ayat tentang cinta dalam Al-Qur'an. Subtopik dalam film pendek ayat tentang cinta mengenai persoalan :

1) Tentang keimanan (*keyakinan kepada Allah SWT*)

Dalam skenario ini, cerita yang diangkat mengenai Anwar yang ingin melamar Fatimah. Dengan keyakinannya kepada Sang

Illahi Anwar pun meminta ijin kepada Abi dan Uminya untuk melamar Fatimah. Kalimat dibawah ini menunjukkan tentang keimanan dan keyakinan Anwar kepada Sang Illahi :



2) Tentang Kepasrahan/Ikhtiar

Dalam film pendek ini, penulis mencoba menggambarkan fakta mengenai kepasrahan haydar tentang lamaranya kepada Fatimah. Karena Haydar tidak dapat menemukan syarat untuk meminang Fatimah. Terbukti dalam kalimat :



3) Tentang Akhlak

Tema yang mengangkat tentang akhlak terdapat pada saat Anwar menceritakan tentang Fatimah

<p><i>Scene</i> 03.33-03.50</p> <p>Anwar :</p> <p>Namanya Fatimah, Fatimah Azzahra orang tuanya menamainya dengan putri Rasulullah salah satu dari empat wanita surga. tentu berlebihan kalau kukatakan ia persis seperti putri Baginda Rasul. Tapi kujamin belum aku temukan wanita yang parasnya sempurna dan akhlaknya mulia.</p>	 <p>Gambar 2.3</p>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------

Jika disimpulkan akan terlihat dalam tabel berikut ini :

Struktur wacana	Hal yang diamati	Elemen
Struktur mikro	Tematik : 1. Tentang keimanan	Skema Anwar yang menyakinka diri semuanya kepada Allah
	2. Tentang Kepasrahan/ ikhtiar	Haydar yang pasrah atas keputusan yang diambil Fatimah
	3. Tentang akhlak	Fatimah Seorang wanita yang memiliki akhlak yang baik

Tabel 2.1

Keterangan : pada penemuan diatas kita dapat menyimpulkan bahwa isi pesan dakwah yang disampaikan yaitu tentang ibadah. Dimana tentang keimanan, kepasrahan/ikhtiar, dan akhlak mulia adalah wujud ibadah kepada Allah SWT.

2. Superstruktur

a. Skematik

Skematik adalah strategi penulis dalam mengemas pesan dengan memberikan tekanan bagian mana yang didahulukan, dan bagian mana yang diakhiri . dalam film pendek ayat tentang cinta sutradara dan penulis skenario mengemas pesanya menjadi tiga tahap yaitu :

1) Pendahuluan dalam film pendek ayat tentang cinta

<p><i>Scene</i> 00.33-01.27</p> <p>Tahap pertama dalam film ini adalah opening shoot yang menampilkan Anwar yang membaca Al-Qur'an.</p>	 <p>Gambar 3.1</p>
<p><i>Scene</i> 01.37-03.01</p> <p>Pada tahap ini Anwar meminta ijin kepada orang tuanya untuk melamar Fatimah</p>	 <p>Gambar 3.1</p>

<p>Scene 03.11-04.16</p> <p>Anwar menaiki sepeda motor sambil menceritakan tentang Fatimah. Fatimah adalah seseorang yang akan ia lamar.</p>	 <p>Gambar 3.3</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------

Keterangan : pada adegan diatas menampilkan tentang keimanan Anwar kepada Allah SWT saat ia meluangkan waktu untuk membaca Al-Qur'an dan disaat Anwar meminta ijin kepadah Abi dan Umi, Abi memberi tahu bahwa niatkan semua karena Allah.

2) Isi/pembahasan dalam film pendek ayat tentang cinta

<p>Scene 06.00-07.50</p> <p>memasuki bagian scene yang sudah mulai masuk dalam inti cerita tentang maksud dari film ini</p>	 <p>Gambar 3.4</p>
<p>Scene 08.41-10.58</p> <p>Scene ini menggambarkan mengenai klimak dari film ini ketika orang tua Fatimah memberikan syarat untuk meminang Fatimah</p>	 <p>Gambar 3.5</p>
<p>Scene 19.00-16.30</p> <p>Scene ini menampilkan Anwar dan haydar menjawab syarat</p>	

yang diberikan dan Fatimah menentukan pilihannya	Gambar 3.6
--------------------------------------------------	------------

Keterangan : pada adegan disaat Haydar mengutarakan pendapatnya tentang syarat yang diberikan abah. Haydar menunjukan sifat seorang hamba yang selalu baik sangka kepada Allah (husnuzhan). Hal ini dibuktikan pada saat Haydar berkata : "bagi Haydar belum menemukan makna berarti harus terus mencari itulah cara Allah mengajak kita menyelami petunjukNya"

3) Penutup film pendek ayat tentang cinta

Scene 16.30-19.18 Ending atau penyelesaian film pendek ayat tentang cinta	 <p>Gambar 3.7</p>
------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------

Keterangan : pada adegan ini Anwar menyadari bahwa dirinya sempat memiliki akhlak tercela. Dimana ia merendahkan Haydar dan memandang haydar dari penampilanya saja.

Jika disimpulkan akan terlihat dalam tabel berikut ini :

Struktur wacana	Hal yang diamati	Elemen
Superstruktur	Skematik 1. Pembukaan dalam film pendek ayat tentang cinta	Skema Anwar yang sedang membaca Al-Qur'an

		Anwar meminta izin kepada Abi dan Umi untuk melamar Fatimah
		Anwar menaiki sepeda motor sambil menceritakan tentang Fatimah
	2. Isi/pembahasan film pendek ayat tentang cinta	Pertemuan Anwar dan Haydar di rumah Fatimah. Dimana keduanya akan melamar Fatimah
		Terjadinya klimaks disaat Fatimah bingung harus memilih antara Anwar dan Haydar
		Anti klimaks terjadi ketika Fatimah menentukan pilihannya
	3. Penutup film ayat tentang cinta.	Ending terjadi ketika Anwar menyadari kesembongannya

		dan menjadikan semua pelajaran.
--	--	---------------------------------

Tabel 2.2

3. Struktur Mikro

a. Semantik

Menurut Van Dijk sematika memiliki bentuk, antara lain :

1) Latar

Latar merupakan peristiwa yang dipakai dalam menyajikan teks atau cerita. Latar peristiwa yang terpilih akan menentukan kearah mana pansangan khalayak akan dibawa. Latar membantu untuk memberi pemaknaan atau suatu peristiwa. Latar dalam film pendek Ayat Tentang Cinta menampilkan tentang dua pemuda yang ingin melamar Fatimah, namun Fatimah bingung untuk memilih salah satunya sehingga Fatimah menyerahkan keputusanya kepada Abah dan Ambu. Abah pun akhirnya menyuruh kedua pemuda itu untuk mencari ayat tentang cinta yang terdapat pada Al-qur'an.

Dengan persyaratan tersebut membuat penulis dan khalayak yang menontok film ini mengetahui bahwa setiap ayat Al-Qur'an yang diturunkan oleh Allah semua tentang cinta Allah kepada hambaNya.

2) Detail

Dalam film pendek ayat tentang cinta ini yang banyak digambarkan secara detail adalah Anwar. Ia merupakan salah satu pemuda yang ingin melamar Fatimah. Ia pun ingin memenuhi syarat

untuk meminang Fatimah. Sehingga membuatnya mempelajari lagi ayat-ayat Al-Qur'an. Ia pun mendapatkan satu ayat Al-Qur'an yang menurutnya itu tentang cinta. Ayat tersebut yaitu Surat An-Nur ayat 26 tentang janji Allah untuk mempertemukan wanita baik pada laki-laki baik. Dan dia merasa yakin dengan hafalannya, ibadahnya, dan kebaikan yang ia lakukan akan membuatnya terpilih oleh Fatimah, Namun Akhirnya Fatimah pun Memilih Haydar untuk menjadi pasangannya. Sehingga itu membuat Anwar sadar bahwa jangan hanya melihat seseorang dari tampilannya saja.

Dapat disimpulkan bahwa detail isi dari film tidak lepas dari pemikiran penulis skenario. Dalam film ini penulis skenario ingin memunculkan pesan dakwah kepada penonton khalayak dimana pada film ini diajarkan tentang tidak memandang seseorang dari pakaiannya dan tidak menyombongkan diri dengan apa yang dimiliki.

b. Sintaksis / koherensi

Sintaksis merupakan pertalian atau jalinan antar kata, proposisi atau kalimat. Dua buah kalimat yang menggambarkan fakta yang berbeda dapat dihubungkan sehingga tampak koheren.

Dalam film pendek Ayat Tentang cinta sintaksis dapat dilihat dari ending cerita ketika Anwar menyadari bahwa dia sempat sombong dendang keimanya kepada Allah. Kalimat yang diucapkan anwar adalah :

<p>Scene 17.42-17.53 Anwar : Mencintai dengan ikhlas tidak akan meninggalkan luka. Sebaliknya, patah hatinya akan mendekatkan kita kepada Sang Pencipta</p>	 <p>Gambar 4.1</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------

Keterangan : dalam adegan tersebut Anwar menyadari bahwa tidak seharusnya ia memiliki sifat sombong dengan ilmu yang telah dimilikinya . Ia berusaha untuk ikhlas dan lebih mendekatkan diri kepada Allah.

c. Stilistik

Stilistik merupakan gaya atau *style*, yaitu cara yang digunakan seorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sarana. Dengan demikian *style* dapat diterjemahkan sebagai gaya bahasa. Dalam film pendek ayat tentang cinta terdapat pembincangan antar Abi, Umi dan Anwar. Dimana percakapan Abi Umi Anwar terdapat kalimat “heem” dan “Insya Allah” . kalimat tersebut merupakan *style* ungkapan sehari-hari sehingga mudah untuk dipahami oleh penonton.

d. Retoris

Retoris merupakan gaya yang diungkapkan ketika seorang berbicara atau menulis. Misalnya, dengan pemakaian kata yang berlebihan (hiperbolik). Retoris memiliki fungsi persuasif dan berhubungan dengan bagaimana pesan itu ingin disampaikan kepada

khalayak, sebagai suatu strategi untuk menarik perhatian, atau menekankan sisi tertentu agar diperhatikan oleh khalayak

Dalam film pendek Ayat Tentang Cinta yang masuk dalam penggunaan Retoris adalah saat Anwar mengatakan bahwa : menjadikan ilmu sebagai alasan untuk rendah hati. Menjadikan akhlak untuk sebagai satu-satunya penghias diri. Dimana kata-kata tersebut memiliki pesan untuk khalayak agar mereka tidak sombong dengan apa yang dimilikinya.

Struktur wacana	Hal yang diamati	Elemen
Struktur Makro	Simantik Makna yang ditekankan dalam film pendek ayat tentang cinta yaitu ayat yang berisi tentang cinta dan sifat sombong seseorang yang memandang orang lain dari penampilanya	latar : saat haydar dan Anwar diberi syarat untuk mencari Ayat tentang cinta untuk meminang Fatimah Detail : Saat anwar menyadari atas kesombongannya dan merasa lebih baik dari haydar
	Sinteksis Anwar yang menyadari kesombongan atas keimananya kepada Allah	Kalimat : Mencintai dengan ikhlas tidak akan meninggalkan luka. Sebaliknya, patah hatinya akan mendekatkan kita kepada sang pencipta
	Stilistik Kalimat yang	Kalimat ini diucapkan Anwar

	merupakan styel bahasa dalam film pendek tersebut adalah kalimat heem dan Inasya Allah	pada saat meminta ijin kepada Abi dan Umi
	Retoris Penekanan yang diberikan oleh penulis skenario melalui kalimat “menjadikan ilmu sebagai alasan untuk rendah hati. Menjadikan akhlak untuk sebagai satu-satunya penghias diri.	

Tabel 2.3

B. Isi Dakwah Yang Terkandung Dalam Film Pendek “Ayat Tentang Cinta” Di Channel Youtube Film Maker Muslim

Isi dakwah atau materi dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da’i kepada *mad’u*. Materi dakwah adalah ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur’an dan Hadis. Dakwah dapat dikembangkan dan disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan oleh khalayak dan disesuaikan dengan kadar intelektual masyarakat, mencakup ajaran Islam secara kaffah dan universal, yakni aspek ajaran tentang hidup dan kehidupan, merespon dan menyentuh tantangan dan kebutuhan alami dan kebutuhan sekunder, dan disesuaikan dengan program umum syariat Islam.⁴⁶

Dalam penyampaian dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti menggunakan lisan, tulisan maupun media massa. Untuk saat ini banya anak

⁴⁶Syamsuddin AB, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, 316

muda yang menggunakan media massa seperti film untuk menyampaikan dakwah. Film sendiri merupakan salah satu media untuk menyebarkan pesan. Melalui dialog dan visual yang ditampilkan sebuah film memiliki pesan baik secara tersirat maupun tersurat.

Berdasarkan hal tersebut, penulis menemukan beberapa isi pesan dakwah yang terdapat pada film pendek ayat tentang cinta. Pesan dakwah tersebut ditujukan kepada khalayak baik tua maupun muda sebagai bahan introspeksi diri agar lebih waspada dalam menjalani aktivitas. Adapun pesan dakwah yang disampaikan yakni tentang Ibadah, keimanan, berperasangka baik kepada Allah, larangan memandang rendah orang lain, larangan menyombongkan diri dan ayat tentang cinta Allah.

Penulis akan menjabarkan pesan dakwah yang ada di film pendek ayat tentang cinta ayat tentang cinta sebagai berikut:

1. Ibadah

Pada analisis wacana struktur mikro penulis dapat menemukan salah satu isi pesan dakwah yang terdapat pada film pendek ayat tentang cinta yaitu tentang ibadah. Dimana salah satu tujuan manusia diciptakan di muka bumi ini yaitu untuk beribadah kepada Allah SWT. Hal tersebut dijelaskan pada firman Allah surat Adz Dzariyat ayat 56-58 yang berbunyi “ Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia, melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku. Aku tidak menghendaki rezeki sedikit pun dari mereka dan aku tidak menghendaki supaya mereka memberi makan kepada-Ku. Sungguh Allah , Dialah pemberi rezeki yang mempunyai

kekuatan lagi sangat kokoh.” Ayat tersebut jelas menyebutkan tentang tujuan jin dan manusia diciptakan hanyalah untuk menyembah Allah. Dan Allah Maha Kaya, Allah tidak membutuhkan ibadah mereka tetapi merekalah yang membutuhkan ibadah kepada Allah.

Ibadah sendiri merupakan sebutan yang mencakup seluruh apa yang diridhsi Allah SWT yang mencakup tentang ucapan dan perbuatan. Ibadah sendiri dibagi menjadi tiga bagian yaitu ibadah hati, ibadah lisan, dan ibadah anggota badan.⁴⁷

2. Keimanan

Pada adegan saat Anwar ingin meminta ijin kepada Abi dan Umi. Abah tidak lupa untuk mengingatkan Anwar tentang pentingnya niat, dan abah mengatakan niatkan semua hanya karena Allah SWT. Jika kita meniatkan semua karena Allah maka hidup kita akan dijauhkan dari hal-hal yang buruk.

Iman merupakan kepercayaan dan keyakinan kepada Allah SWT. Menyakini bahwa Allah akan memberikan yang terbaik bagi umatnya.

3. Husnudzon kepada Allah SWT

Isi pesan dakwah yang terdapat pada superstruktur yaitu tentang husnudzon kepada Allah SWT. Dimana saat adegan haydar menjelaskan tentang ayat cinta Allah haydar menyatakan bahwa haydar tidak mengetahuinya. Dan dia pun berhusnudzon kepada Allah. Bahwa jika dia

⁴⁷ <http://almanhaj.or.id/2267-pengertian-ibadah-dalam-islam.html> diakses pada 04 Desember 2020

belum menemuka maka itu adalah tanda Allah mengajak untuk menyelami petunjuknya.

Dalam surat Al Baqarah ayat 218 Allah berfirman “sesungguhnya orang-orang yang beriman dan orang-orang yang berhijrah dan berjihad di jalan Allah, mereka orang-orang yang mengharap rahmat Allah, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang” dan Allah juga berfirman dalam surat An-Nahl ayat 110 yang berbunyi “sesungguhnya Tuhanmu kepada orang-orang yang berhijrah setelah mereka diuji lantas mereka berjihad dan bersabar, maka sesungguhnya Tuhanmu setelah itu benar-benar Maha Pengampun , Maha Penyayang”. Dalam ayat diatas memberikan gambaran tentang husnudzon kepada Allah dimana Allah hanya menganggap husnudzon orang-orang yang beramal dan berusaha meraih ampunnya.

Berperasangka baik kepada Allah memiliki beberapa hikmah dan manfaat antara lain yaitu :⁴⁸

- a. Mendorong manusia untuk selalu dekat dengan Allah.
- b. Mendorong manusia untuk berusaha dan beramal dengan sungguh-sungguh untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.
- c. Husnudzon dapat menambah sikap tawakkal.
- d. Dapat mendatangkan ketenangan jiwa dan ketentraman hidup.
- e. Dengan berhusnudzon kepada Allah, kita sebagai umat muslim merasakan kasih sayang dari Allah.

⁴⁸ <https://kalam.sindonews.com/read/135304/72/hikmah-dan-manfaat-sikap-husnuzan-dalam-kehidupan-1597583325/20> diakses pada 04 Desember 2020

- f. Hubungan antar sahabat dan saudara sesama muslim akan lebih baik karena kebiasaan baik sangka.
 - g. Menghindari rasa penyesalan karena sudah berburuk sangka terhadap sesama.
 - h. Terhindar dari penyakit hati yaitu iri. karena berprasangka baik tentang apa yang didapatkan orang lain
4. Larangan merendahkan orang lain

Pada saat Anwar bertemu Haydar saat di rumah Fatimah, dia memandang rendah Haydar hanya karena pakaian dan Anwar mengira bahwa Haydar tidak lebih baik darinya. Namun akhirnya dia pun tersadar bahwa tidak seharusnya ia memandang Haydar hanya dari penampilan luarnya saja.

Merendahkan orang lain termasuk dalam sifat yang tercela. Sebagai seorang muslim haruslah menjauhi sifat tercela tersebut. Dan tidak memandang seseorang dari luarnya saja.

Dalam firman Allah pada surat Al Hujurat ayat 11 yang berbunyi “hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik.” Dalam ayat

tersebut Allah menjelaskan tentang larangan untuk meremehkan orang lain karena belum tentu kita lebih baik dari mereka.⁴⁹

5. Tentang sifat Sombong.

Isi pesan dakwah dalam struktur mikro yang terdapat pada film pendek tersebut tentang sifat sombong. Yang dimana saat menceritakan tentang Anwar yang sempat memiliki sifat sombong karena menurutnya ibadahnya, kebbaikannya dan hafalanya lebih baik dari pada haydar sehingga membuatnya menjadi sombong dan akhirnya anwar pun tersadar. Sebagai umat muslim kita dianjurkan untuk menjahui sifat sombong dengan apa yang kita miliki dan harus menyeimbangkan antara Akhlak dan ilmu. Seorang yang memiliki sifat sombong dan angkuh akan dibenci oleh Allah. Seharusnya kita sebagai seorang mukmin seharusnya memiliki sifat rendah hati sehingga kita dicintai Allah.

Adapun ayat Allah yang menjelaskan larangan manusia untuk bersifat sombong yang terdapat pada surat Al Isra ayat 37 yang berbunyi “ dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung”

Seseorang dapat dikatakan sombong dapat dilihat dari beberapa ciri diantaranya :

- a. Menghargai diri sendiri
- b. Tidak menanggapi saran orang lain

⁴⁹<https://rumaysho.com/7592-jangan-menghina-dan-merendahkan-orang-lain.html>
diakses pada 04 Desember 2020

- c. Tidak suka diberi nasehat
 - d. Suka dengan pujian
 - e. Selalu menolah kebenaran
 - f. Bersikap kasar, dan
 - g. Tidak mampu menjaga hubungan
6. Tentang Ayat Al-Qur'an

Dimana semua ayat yang terdapat pada Al-Qur'an berisi tentang cinta Allah kepada umatnya. Dari sini kita dapat belajar untuk menjalankan semua perintah-perintah Allah yang terdapat dalam Al-qur'an.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Film pendek ayat tentang cinta merupakan film inspirasi. Film ini mengangkat teman dua pemuda yang ingin melamar Fatimah namun Fatimah Binggung harus memilih siapa. Fatimah pun akhirnya menyerahkan keputusannya kepada orang tuanya. Abah pun memberikan syarat untum mereka yaitu untuk mencari ayat tentang cinta. Maka hasil dari penelitian/riset yang menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Analisis Wacana Film Pendek “Ayat Tentang Cinta” Dilihat dari Teks Film.

Dilihat dari teks/Naskah skenario, penulis dapat menyimpulkan :

- a. Temati / Tema umum pada Film Pendek ayat tentang Cinta Adalah dua orang pemuda yang ingin melamar Fatimah, namun Fatimah bingung untuk memilih salah satunya. Sehingga Fatimah menyerahkan keputusannya kepada Abah dan Ambu. Akhirnya abah memberikan sarat kepada dua pemuda tersebut untuk mencari Ayat Tentang cinta

Sedangkan pesan yang terkandung dalam film pendek Ayat Tentang Cinta meliputi tentang : keimanan (Keyakinan kepada Allah), kepasrahan/ Ikhtiar, dan tentang Akhlak.

- b. Skematik/skema atau alur dalam film pendek Ayat Tentang Cinta diawali dari pembukaan, isi/pembahasan, dan penutup yang di

dalamnya terdapat isi pesan dakwah tentang keimanan, husnudzon kepada Allah dan larangan merendahkan orang lain.

- c. Semantika dalam film pendek Ayat tentang cinta adalah membahas elemen-elemen film. Untuk latar penulis skenario mengagkat tema tentang dua pemuda yang ingin melamar Fatimah dan mereka diberi syarat untuk mencari Ayat Tentang Cinta yang terdapat pada Al-Qur'an` sehingga merekapun harus mengkaji Al-Qur'an kembali. Lewat syarat tersebut penulis menjadi bahwa semua ayat yang terdapat pada Al-Qur'an adalah tentang cinta Allah kepada umatNya. Dan dalam elemen detail film Ayat Tentang Cinta pihak yang bayak digambarkan adalah Anwar yang merasa sombong dengan ibadah, hafalan, dan kebbaikanya. Namun pada Akhirnya dia tersadar atas kesombonganya dan menyadari bahwa Akhlak dan Ilmu itu harus seimbang.

2. Isi Dakwah Yang Terkandung Dalam Film Pendek “Ayat Tentang Cinta” Di *Channel* Youtube Film Maker Muslim

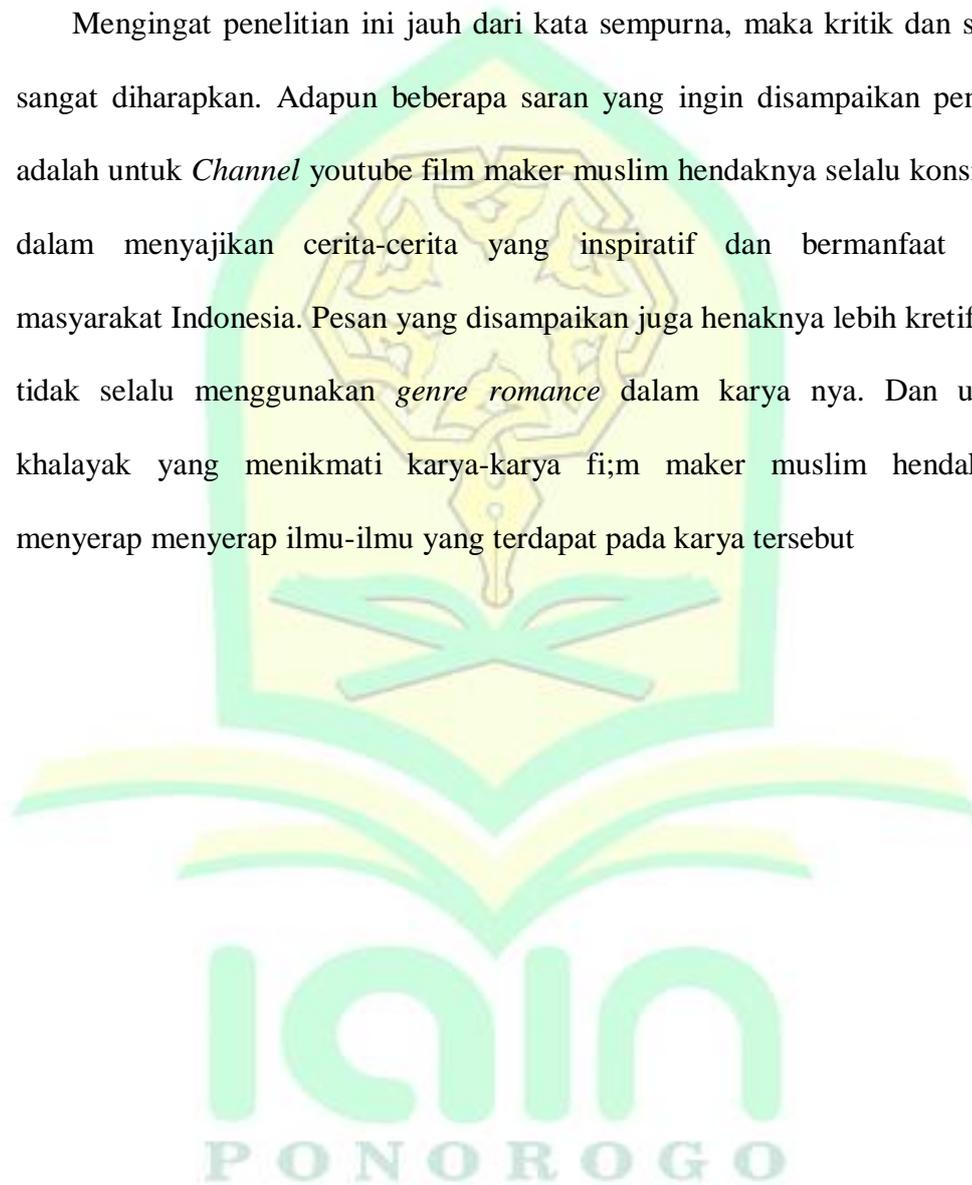
Isi dakwah yang ingin disampaikan penulis skenario kepada penonton khalayak pada film Pendek Ayat tentang Cinta berisi tentang :

- a. Ibadah
- b. Keimanan
- c. Husnudzan
- d. Larangan merendahkan orang lain

- e. Sifat sombong
- f. Ayat tentang cinta Allah

B. SARAN

Mengingat penelitian ini jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran sangat diharapkan. Adapun beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti adalah untuk *Channel* youtube film maker muslim hendaknya selalu konsisten dalam menyajikan cerita-cerita yang inspiratif dan bermanfaat bagi masyarakat Indonesia. Pesan yang disampaikan juga hendaknya lebih kreatif dan tidak selalu menggunakan *genre romance* dalam karya nya. Dan untuk khalayak yang menikmati karya-karya film maker muslim hendaknya menyerap menyerap ilmu-ilmu yang terdapat pada karya tersebut



DAFTAR PUSTAKA

Saputra Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, .Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011.

Marlinda Ramadani Rafik, *Pesan Dakwah Dalam Sinetron Jodoh Wasiat Bapak Di ANTV Episode 194 : Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk.* Skripsi:UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.

Setiya Widarti, *Analisis Wacana Pesan Dakwah Dalam Talkshow Cerita Perempuan Tema Kontroversi Pernikahan Dini Di Trans Tv Tanggal 17 Agustus 2016*. Skripsi: IAIN Ponorogo, 2017.

Moch.Fahmi Hidayatullah, *Studi Kasus Pesan Dakwah Dalam Film : Analisis Wacana Dalam Film Hijrah Cinta*, Skripsi: UIN Sunan Apel Surabaya, 2015.

Muhtadin Asep Saeful Dan Maman Abd.Djaliel, *Metologi Penelitian Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia,2003.

Sadiyah Dewi, *Metodologi Penelitian Dakwah: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Bandung: Rosdakarya,2015.

Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya,2000.

Winarno Surakhmad, *PengantarPenelitian Ilmiah, Dasar Metode Teknik*. Bandung: Tarsito,19904.

Basrowi Dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah : Bekal Perjuangan Para Da"i*. Jakarta :Amzah, 2008.

Abidin Yusuf Zainal, *manajemen Komnikasi filosofi konsep, dan Aplikasi*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Gatot Prakoso, *Film Pinggira-Antologi Film Pendek Eksperimental & Dokumenter*. Jakarta:Fatma Press, 1997.

Asep Kusnawan, Dkk, *Komunikasi Dan Penyiaran Islam*. Bandung: Menang Merah Press, 2004.

Rizky Akmalsyah, *Analisis Semiotika Film A Mighty Heart*. jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2010 .

Hermina, “*Analisis Wacana Berita Kisah-Kisah Dari Perbatasan negara (Liputan Khusus Edisi Minggu 12 Juni 2011 Kaltim Pos)*”. Ilmu Komunikasi. Vol 2 No 3, 2014.

Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara Yogyakarta, 2006.

<https://www.famous.id/creator/film-maker-muslim>.

<https://youtu.be/bDvfEgrSkoU>

<http://almanhaj.or.id//2267-pengertian-ibadah-dalam-islam.html>

<https://rumaysho.com/7592-jangan-menghina-dan-merendahkan-orang-lain.html>

<https://kalam.sindonews.com/read/135304/72/hikmah-dan-manfaat-sikap-husnuzan-dalam-kehidupan-1597583325/20>

Dokumenter *film maker muslim*



BIOGRAFI PENULIS



Erda Dwi Cahyani adalah seorang mahasiswa yang menempuh pendidikan Strata-1 di IAIN Ponorogo dengan jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Angkatan 2016. Lahir pada 30 Juni 1996 di Ponorogo, Jawa Timur. Merupakan putri bungsu dari dua bersaudara dari bapak Marno dan ibu Tuminem.

Memulai pendidikan TK Bakti Broto pada tahun 2002. Masuk SD pada tahun 2003 di SDN Broto. Selanjutnya menempuh pendidikan di SMPN 1 Slahung dan lulus pada tahun 2013. lalu melanjutkan pendidikan SMk di SMK KI HAJAR DEWANTARA dan berhasil lulus pada tahun 2016.

IAIN
P O N O R O G O